

ANALISIS AKUNTANSI BIAYA PRODUKSI MESIN DENGAN METODE FULL COSTING DALAM MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUKSI MESIN PADA PT. CAHAYA AGRO TEKNIK SURABAYA

Sriyati

Universitas Muhammadiyah Surabaya

sriymulyani98@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent to which the calculation of the cost of production using the full costing method the determine the cost of production at PT.Cahaya Agro Teknik Surabaya. Researchers used data sources consisting of primary data consisting of primary data and secondary data. The secondary theory is the theory obtained from the existing literature theory data, while the primary data is obtained from the company PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya. In this study, the researcher used descriptive method with a qualitative method approach. Descriptive research method is research on problems that occur in the company and qualitative method is a research procedure that produces descriptive data consisting of written or oral forms of people and behaviors that researchers observe. The tools used for research use the full costing method. The researchers use the full costing method because the full costing method is one method of determining the costs of production that takes into account all elements of production costs into the costs of production. The results of the research that researchers have done are in calculating the cost of production using the full costing method to produce a higher value than the method applied by PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya. This is because PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya does not fully calculate the costs, both variable and fixed. The results of the analysis in calculating the cost of production using the full costing method for plastic 50 miliing mechnes amounting to Rp.170.723.300, plastic 100 milling machines of Rp.300.976.260, plastic 200 milling mechnes of Rp .509.424.300 and coconut milk machine of Rp. 169.424.300

Keywords: Full Costing Method, Cost of Production, Analysis

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode full costing untuk menetapkan harga pokok produksi pada PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya. Peneliti menggunakan sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Teori sekunder adalah teori yang diperoleh dari data kepustakaan yang ada, sedangkan data primer diperoleh dari perusahaan PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode diskriptif dengan pendekatan Metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian terhadap masalah yang terjadi diperusahaan dan Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang terdiri dari kata bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang yang peneliti amati. Alat yang digunakan untuk penelitian menggunakan Metode Full Costing karena Metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke Dalam harga pokok produksi. Hasil peneliti yang telah peneliti lakukan adalah Dalam perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode full costing menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan Metode yang diterapkan oleh PT.Cahaya Agro Teknik Surabaya. Hal ini dikarenakan PT.Cahaya Agro Teknik Surabaya tidak sepenuhnya melakukan perhitungan harga pokok produksi baik yang bersifat variable maupun tetap. Hasil analisis Dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan Metode full costing untuk mesin giling plastic 50 sebesar Rp 170.723.300, Mesin

Giling Plastik 100 sebesar Rp 300.976.300, Mesin Giling Plastik 200 Sebesar Rp 509.424.300 dan mesin peras santan sebesar Rp 169.424.300.

Kata Kunci: *Metode Full Costing, Harga Pokok Produksi, Analisis*

Submitted: Maret 2021

Revised: April 2021

Accepted: Mei 2021

Correspondence to : sriymulyani98@gmail.com

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, khususnya dalam dunia bisnis maka ada beberapa unsur yang harus diperhatikan dalam merencanakan bisnis. Adapun unsur yang harus diperhatikan dalam bisnis antara lain adalah *planning, organizing, and controlling*. Perusahaan sebelum melakukan bisnis hal yang perlu di perhatikan adalah perencanaan karena sangat mempengaruhi kelangsungan sebuah bisnis yang dijalankan oleh manajemen mempengaruhi dalam Menyusun rencana kedepannya. (Mulyadi 2012:10).

Akuntansi biaya adalah seluruh biaya yang digunakan dalam memproduksi bahan baku menjadi produk yang bisa dinikmati oleh konsumen, yang termasuk biaya produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Selain biaya yang termasuk biaya *variable* dan biaya tetap ada biaya nonproduksi contohnya biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum. Biaya non produksi digunakan untuk menghitung *cost* produksi, yang terdiri dari *cost* jadi dan *cost* produk yang pada akhir priode akuntansi masih dalam proses. (Mulyadi 2012:16).

Perhitungan harga pokok produksi adalah menghitung seluruh biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. (Bustami dan Nurlela 2013:49). Biaya adalah sumber informasi yang sangat penting dalam analisis strategic perusahaan. Dengan adanya menganalisis biaya yang dikeluarkan perusahaan nantinya akan menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. (Rusdiyanto 2016).

Analisis akuntansi biaya harus dilakukan dengan benar dan terperinci baik dari penggolongan biaya dan pengklasifikasian sehingga nantinya akan bermanfaat dalam harga jual produk dan mendapatkan laba semaksimal mungkin. Kelalaian dalam memperhitungkan biaya produksi akan mempengaruhi suatu laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Perusahaan dalam memperhitungkan harga pokok produksi masih menggunakan metode yang sangat sederhana dan belum merinci seluruh biaya yang dikeluarkan. Dan dalam proses produksi perusahaan melakukan perhitungan harga pokok produksi mesin perusahaan hanya membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik dan biaya penyusutan. Biaya overhead yang dibebankan hanya biaya listrik, dan biaya penyusutan alat produksi. Hal ini dalam penggolongan biaya harus secara teliti karena sangat mempengaruhi laba perusahaan yang didapatkan.

Untuk mengatasi kelalaian dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat maka diperlukan metode yang tepat. Metode yang tepat untuk perhitungan harga pokok produksi adalah metode *full costing*. Dengan menggunakan metode ini diharapkan akan membantu perusahaan khususnya pada pihak manajemen perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi dan sebagai pengambilan keputusan anggaran.

TINJAUAN TEORITIS

1. Akuntansi

Menurut Rudianto (2012:4) bahwa akuntansi adalah sebuah aktivitas dari teknik mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka sehingga bisa mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas suatu badan untuk mendapatkan sebuah informasi baik keuangan maupun suatu pengambilan keputusan.

Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) Nomor 1 (Bardidwan 2015:2) menjelaskan bahwa laporan keuangan harus menyajikan informasi yang bisa digunakan selain itu juga tujuan laporan keuangan dapat membantu investor dan kreditor yang ada dan yang potensial untuk menaksir jumlah, waktu.

2. Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2015:8) akuntansi biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur baik itu yang sedang terjadi, maupun yang akan terjadi untuk tujuan aktiva dan tujuan tertentu.

3. Biaya Produksi

Menurut Putra (2018:116) biaya produksi adalah seluruh biaya yang terkait akibat adanya proses kelangsungan produksi. Tujuan produksi adalah sebuah kegiatan mengolah

bahan baku menjadi barang jadi sehingga nantinya siap dijual ke konsumen. Hal yang dibutuhkan untuk dapat menghasilkan sebuah produk adalah bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, tenaga kerja tidak langsung, bahan penolong, dan fasilitas pendukung.

a. Biaya Bahan Baku

Menurut Mulyadi (2010:275) bahwa biaya bahan baku adalah bahan yang digunakan paling pokok dalam memproduksi barang menjadi barang jadi. Setiap perusahaan Dalam pengklasifikasian biaya bahan baku berbeda-beda, pada perusahaan industri biaya bahan baku yang diperoleh dapat melakukan pembelian local, impor dan pengolahan sendiri.

b. Biaya Tenaga Kerja

Menurut Mursyidi (2010:213) bahwa biaya tenaga kerja terbagi menjadi dua yaitu biaya tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kepentingan langsung dalam proses produksi. Contoh dari biaya tenaga kerja langsung adalah biaya pekerja bagian produksi pabrik. Dan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi, contohnya gaji manajer, dan gaji administrasi.

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Menurut Mulyadi (2012:194) menjelaskan bahwa biaya yang bukan termasuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik dapat diklasifikasikan beberapa klasifikasi yang terdiri dari biaya bahan penolong, biaya reparasi dan pemeliharaan, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya yang timbul akibat penilaian aktiva tetap, dan biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu.

4. Teknik pengumpulan biaya produksi

Menurut Mulyadi (2015:17) dalam pengumpulan biaya produksi terdapat beberapa Metode yang terdiri dari metode harga pokok proses dan Metode harga pokok pesanan.

a. Metode harga pokok proses

Process costing method adalah biaya yang terbentuk kumpulan biaya produksi

berdasarkan pada produksi massa. Dalam metode ini dilakukan secara proses masa untuk memenuhi persediaan gudang.

b. Metode harga pokok pesanan

Job order costing method adalah metode pengumpulan harga pokok produksi. Dengan metode ini perusahaan biasanya hanya memproduksi barang sesuai pesanan *costumer*. Biaya produksi dikumpulkan untuk setiap biaya secara terpisah.

5. Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2015:17) bahwa metode penentuan harga pokok produksi adalah menghitung unsur-unsur biaya kedalam biaya produksi. Metode harga pokok produksi terbagi menjadi 2 metode perhitungan adalah sebagai berikut:

a. Metode *Full Costing*

Metode *full costing* adalah menghitung biaya yang dipakai sebagai dasar harga jual yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat *variable* atau biaya tetap. Berikut perhitungan dengan menggunakan Metode *full costing* :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya Overhead Pabrik :	
Biaya Overhead Tetap	xxx
Biaya Overhead Variabel	<u>xxx</u> +
	xxx

Menurut Widilestariningtyas et al (2012:16) dalam metode perhitungan laba rugi menurut *full costing* adalah sebagai berikut :

Penjualan	xxx
Harga Pokok Penjualan	(<u>xxx</u>)
Laba kotor atas penjualan	xxx
Biaya Komersial:	
Pemasaran	(xxx)
Administrasi dan umum	(<u>xxx</u>)
Laba bersih	xxx

b. Metode harga pokok variable costing

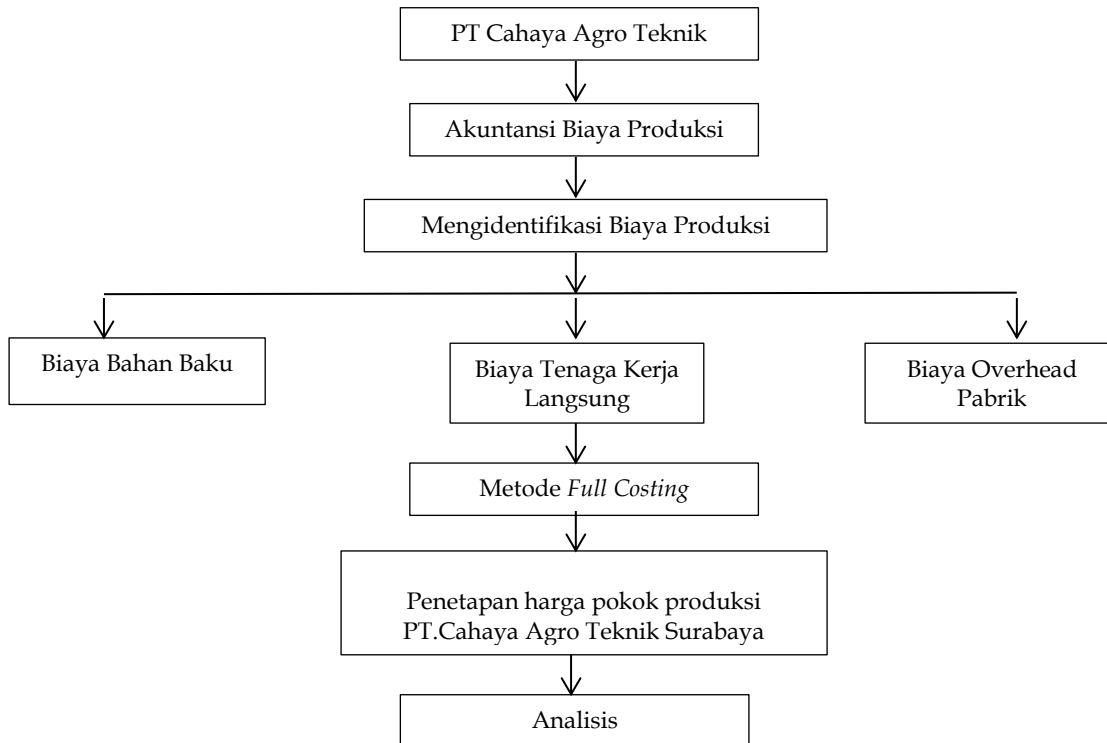
Metode variable costing adalah Metode penentuan biaya produksi yang hanya memprhitungkan biaya produksi yang bersifat variable yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variable. Berikut perhitungan Metode *variable costing* adalah sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxx	
Biaya overhead variable	<u>xxx</u>	+
Biaya Produksi Variabel		xxx

Menurut Widiestraningtiyas (2012:67) penentuan harga pokok produksi pada umumnya manajemen dalam rangka pengambilan keputusan Dalam Menyusun laba rugi pada penyajian biaya sesuai dengan perilaku biaya menurut variable costing adalah sebagai berikut :

Penjualan	xxx	
Harga pokok penjualan variable	<u>(xxx)</u>	
Batas kontribusi bersih	xxx	
Biaya komersial variable :		
Pemasaran variable	xxx	
Administrasi dan umum variable	xxx	
	<u>(xxx)</u>	
Batas kontribusi bersih	xxx	
Biaya tetap :		
Overhead pabrik	xxx	
Pemasaran tetap	xxx	
Administrasi dan umum tetap	xxx	
	<u>(xxx)</u>	
Laba bersih		xxx

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif diskriptif, penelitian kualitatif diskriptif adalah penelitian yang memperoleh informasi terkait harga pokok produksi yang tepat, sehingga penulis bisa menganalisis harga pokok yang diterapkan oleh perusahaan dibandingkan dengan metode *full costing*.

Obyek Penelitian

Obyek yang akan diteliti yakni perusahaan PT.Cahaya Agro Teknik Surabaya.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Tahapan Analisis

Tahapan analisis dengan mengidentifikasi data biaya produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, mengevaluasi komponen biaya berdasarkan pengklasifikasian seperti biaya bahan baku yang dibutuhkan selama produksi, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat *variable* maupun tetap.

Selanjutnya dilakukan penyusunan dan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Dalam menghitung harga pokok produksi metode *full costing* perlu melakukan data produksi dalam periode tertentu, mendiskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi dan menghitung harga pokok produksi satuan setiap elemen. Dan peneliti juga memberikan kesimpulan dan saran kepada perusahaan metode yang paling efektif dalam pengklasifikasian biaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi data biaya produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik

a. Biaya bahan baku

Perusahaan PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya memproduksi lima unit, mesin yang terdiri dari type mesin giling 50, type mesin *plastic* 100, type mesin giling 200, dan mesin peras santan. Berikut adalah daftar biaya bahan baku yang dibutuhkan setiap type mesin sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Harga Bahan Baku

Bahan Baku	Harga	
	Satuan (Ljr)	Satuan (cm)
UNP 8	Rp 366.000	Rp 610
UNP 6	Rp 230.000	Rp 383
SIKU 5	Rp 84.500	Rp 141
Siku 4	Rp 47.000	Rp 78
AS 1 Setengah dim	Rp 655.000	Rp 1.092
Plat strip 2 setengah	Rp 42.000	Rp 70
Pipa kotak 3,5	Rp 96.000	Rp 161
Pipa kotak SS	Rp 121.000	Rp 202
Pipa kotak 5x5	Rp 495.000	Rp 187
Beton nesor 6mm	Rp 19.000	Rp 825
AS 25	Rp 295.000	Rp 32
AS 25 SS 304	Rp 1.020.800	Rp 492
AS 025 SS 201	Rp 640.200	Rp 1.701

Bahan Baku	Harga	
	Satuan (Ljr)	Satuan (cm)
AS 016 ST 41	Rp 123.000	Rp 1.067
AS 50,4 ST 41	Rp 1.170.000	Rp 205
Pipa bulatt SS 8mm x 0,3mm	Rp 656.000	Rp 1.950
Plat SS 2 mm	Rp 375.000	Rp 2.343
Plat hitam 1mm	Rp 428.000	Rp 1.578
Plat hitam 1,2 mm	Rp 478.000	Rp 2.283
Plat hitam 1,3mm	Rp 811.300	Rp -
Plat hitam 1,4 mm	Rp 625.000	Rp 2.731
Plat SS 1,4 mm	Rp 428.000	Rp 3.558
Plat SS 201 Imm	Rp 625.000	Rp 2.741

Sumber: PT.Cahaya Agro Teknik Surabaya,2021

Tabel 2. Biaya Bahan Baku Type Mesin Giling Plastik 50

Bahan baku	Harga				
	Satuan (Ljr)	Satuan (cm)	Uom	Kuantitas	Jumlah
UNP 8	Rp 276.500	Rp 461	Cm	80	Rp 36.880
UNP 65	Rp 230.000	Rp 383	Cm	90	Rp 34.470
UNP 5	Rp 152.000	Rp 253	Cm	614	Rp 155.342
Mur roda gila		Rp 15.000	Pcs	2	Rp 30.000
Pisau giling/pisau putar		Rp 5.600	Cm	60	Rp 336.000
Pisau Panjang/pisau duduk		Rp 5.600	Cm	80	Rp 448.000
Roda gila 50/30		Rp 150.000	Pcs	1	Rp 150.000
Baut 1/2		Rp 1.500	Cm	12	Rp 18.000
Plat strip 1"	Rp 112.200	Rp 187	Pcs	140	Rp 26.180
AS 20 mm ST41	Rp 188.000	Rp 313	Pcs	40	Rp 12.520
Pipa bulat 26mm x 3mm	Rp 12.500	Rp 250	Cm	40	Rp 10.000
Plat hitam 1,5mm 120x240	Rp 12.500	Rp 20	Cm	40	Rp 248.920
Plat hitam 1,5 mm 120x240	Rp 587.000	Rp 23	Cm	12446	Rp 3.312
Plat hitam 8mm 120x240	Rp 659.00	Rp 93	Cm	144	Rp 74.028
Slinder 50	Rp 2.685.000	Rp 12.500	Cm	796	Rp 123.500
Pillow UCP 208		Rp 80.000	Cm	1	Rp 123.500
		Rp 320.000	Pcs	2	Rp 160.000
Pully B4 30"			Pcs	1	Rp 320.000
TOTAL					Rp2.187.152

Sumber: PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya,2021

Tabel 3. Biaya Bahan Baku Type Mesin Giling Plastik 100

Bahan baku	Harga				
	Satuan (lir)	Satuan (Cm)	Uom	Kuantitas	Jumlah
UNP 8	Rp 276.500	Rp 461	Cm	521	Rp 240.181
UNP 65	Rp 230.000	Rp 383	Cm	65	Rp 24.895
Mur Roda gila		Rp 15.000	Pcs	2	Rp 30.000
Pisau giling/piasu puter		Rp 5.600	Cm	90	Rp 504.000
Pisau Panjang/pisau duduk		Rp 5.600	Cm	120	Rp 672.000
Roda gila 50/30		Rp 150.000	Pcs	1	Rp 150.000
Buat 5/8	Rp 22.000	Rp 3.142	Pcs	12	Rp 37.704
Plat strip 2,5	Rp 42.000	Rp 70	Cm	42	Rp 2.940
Plat strip 1	Rp 112.200	Rp 187	Cm	90	Rp 16.830
AS 20mm ST41	Rp 188.00	Rp 313	Cm	16	Rp 5.008
Serangan 3 (3mm) 122	Rp 1.230.000	Rp 41	Cm	105	Rp 4.305
Pillow UCF 210		Rp 105.400	Cm	2	Rp 210.800
Pillow B4 30		Rp 320.000	Pcs	1	Rp 320.000
Total					Rp 2.218.663

Sumber: PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya, 2021

Tabel 4. Biaya Bahan Baku Type Mesin Giling Plastik 200

Bahan Baku	Harga				
	Satuan (Ljr)	Satuan (Cm)	Uom	Kuantitas	Jumlah
UNP 8	Rp 276.000	Rp 461	Cm	45	Rp 20.745
UNP 65	Rp 230.000	Rp 383	Cm	264	Rp 101.112
UNP 10	Rp 435.000	Rp 725	Cm	180	Rp 130.500
Mur roda gila		Rp 15.000	Pcs	2	Rp 30.000
Pisau giling/pisau putar		Rp 5.600	Cm	126	Rp 705.600
Pisau Panjang/pisau duduk		Rp 5.600	Cm	152	Rp 851.200
Roda gila 50/30		Rp 150.000	Pcs	1	Rp 150.000
Baut 5/8	Rp 22.000	Rp 3.142	Pcs	4	Rp 12.568
Plat strip 1	Rp 112.200	Rp 187	Cm	326	Rp 60.962
AS 20mm ST41	Rp 188.000	Rp 313	Cm	32	Rp 10.016
Plat hitam 1.5mm 120	Rp 587.000	Rp 20	Lbr	25019	Rp 500.380
Serangan 16(3mm)	Rp 1.050.000	Rp 35	Lbr	170	Rp 5.950
Pillow UCP 209		Rp 86.000	Pcs	1	Rp 86.000
Pillow UCF 210		Rp 105.400		2	Rp 210.800

Bahan Baku	Harga				
	Satuan (Ljr)	Satuan (Cm)	Uom	Kuantitas	Jumlah
TOTAL					Rp 2.875.833

Sumber: PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya,2021

Tabel 5. Bahan Baku Type Mesin Peras Santan

Bahan baku	Harga				
	Satuan (Ljr)	Satuan (Cm)	Uom	Kuantitas	Jumlah
UNP 5	Rp 152.000	Rp 253	Cm	76	Rp 19.228
SIKU 5	Rp 84.500	Rp 141	Cm	900	Rp 126.900
Bearing UCFL 205		Rp 32.000	Pcs	1	Rp 32.000
Bearing 620577		Rp 8.850	Pcs	2	Rp 17.700
Snap ring R52		Rp 3.000	Pcs	1	Rp 3.000
Baut 8x25mm	Rp 540.000	Rp 900	Pcs	5	Rp 1.600
Baut 6x12 mm	Rp 1.080.000	Rp 1.800	Pcs	8	Rp 2.000
Baut 8x35mm	Rp 150.000	Rp 250	Pcs	5	Rp 2.000
Pipa bulat 16mmx11mm	Rp 120.000	Rp 200	Pcs	7	Rp 2.000
Pipa 50x5	Rp 990.000	Rp 1650	Pcs	80	Rp 4.550
Pipa 60	Rp 77.500	Rp 129	Cm	40	Rp 72.000
Pipa strip 30	Rp 52.000	Rp 87	Cm	58	Rp 72.000
Pipa 2,5	Rp 725.000	Rp 1.208	Pcs	40	Rp 14.500
Pipa kotak 20	Rp 220.500	Rp 8	Cm	30	Rp 8.000
Pipa kotak 10	Rp 587.000	Rp20	Pcs	200	Rp 49.500
AS 01 SS	Rp 3.058.000	Rp 106	Cm	80	Rp 25.800
Plat hitam 0.6mm	Rp 1.835.000	Rp 64	Lbr	54	Rp 6.960
Plat hitam 1,5	Rp 255.000	Rp 9	Lbr	576	Rp 65.232
Plat SS 1,2	Rp 760.000	Rp 26	Lbr	50	Rp 4.608
Plat ss 6mm	Rp 4.000.000	Rp 139	Lbr	877,5	Rp 1000
Plat hitam 15 mm	Rp 5.200.000	Rp 181	Lbr	334	Rp 930.150
Roda 3		Rp 31.250	Cm	10375	Rp 21.374
Mur baut 7/8		Rp 2.500	Cm	6606	Rp 93.375
Gearbox 50 WPA ratio 20		Rp 650.000	Lbr	392	Rp 171.756
Sarangan 10 SS	Rp 1.300.000	Rp 44	Pcs cm	162	Rp 54.488
Sarangan 0,5	Rp 2.500.000	Rp 125	Lbr	4	Rp 29.322
Sarangan 5	Rp 500.000	Rp 17		1	Rp 35.700
TOTAL					Rp2.722.011

Sumber: PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya,2021

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh Perusahaan PT. Cahaya Agro Teknik

Surabaya dalam memproduksi setiap type mesin yang terdiri dari mesin giling *plastic* 50, type mesin giling *plastic* 100, type mesin giling *plastic* 200 dan mesin peras santan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Biaya Tenaga Kerja PT.Cahaya Agro Teknik

Type Mesin	Karyawan Produksi	Lama Pengerjaan	Tarif Perhari	Total Gaji Karyawan
Mesin Giling Platik 50	4 Orang	24 Hari	Rp 56.485	Rp 5.422.560
Mesin giling plastic 100	5 Orang	25 Hari	Rp 56.485	Rp 7.060.625
Mesin giling plastic 200	6 Orang	27 Hari	Rp 56.485	Rp 9.150.750
Mesin peras santan	3 Orang	20 Hari	Rp 56.485	Rp 3.389.100

Sumber: PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya, 2021

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Adapun biaya *overhead* pabrik tetap yang dikeluarkan oleh perusahaan PT.Cahaya Agro Teknik Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Biaya Listrik Pabrik

Biaya listrik pabrik merupakan biaya yang dikeluarkan Setiap perusahaan selama proses produksi. Biaya listrik pabrik yang digunakan oleh perusahaan PT.Cahaya Agro Teknik Surabaya selama satu tahun (2020) adalah sebesar Rp 23.076.924, sedangkan untuk satu bulannya adalah sebesar Rp 1.923.077 untuk biaya yang dikeluarkan per harinya adalah sebesar Rp 19.230.

Tabel 7. Rincian Biaya Listrik Pabrik

Type mesin	Biaya listrik per hari	Lama pengerjaan	Produk yang dihasilkan	Biaya listrik rata- rata	Total listrik yang dibutuhkan satu bulan
Mesin giling plastic 50	Rp 19.230	24 Hari	20 unit	Rp 23.076	Rp 553.824
Mesin giling plastic 100	Rp 19.230	25 Hari	30 unit	Rp 16.025	Rp 400.625

Type mesin	Biaya listrik per hari	Lama pengerjaan	Produk yang dihasilkan	Biaya listrik rata- rata	Total listrik yang dibutuhkan satu bulan
Mesin giling plastic 200	Rp 19.230	27 Hari	40 unit	Rp 12.980	Rp 350.466
Mesin peras santan	Rp 19.230	20 Hari	25 unit	Rp 15.384	Rp 307.680

Sumber: PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya, 2021

2. Biaya penyusutan alat produksi

Biaya penyusutan alat produksi adalah biaya akibat penggunaan dan waktu sehingga aktiva mengalami penilaian penurunan akibat pemakaian. Biaya penyusutan yang dikeluarkan oleh perusahaan PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya adalah sebesar Rp 175.421.

Berikut adalah rincian biaya penyusutan alat produksi :

1. Biaya penyusutan mesin bubut 1 type c62506

Biaya penyusutan per tahun : Harga Perolehan

Umur Ekonomis

: Rp 85.000.000

4 tahun

: Rp 21.250.000

Biaya penyusutan per bulan: biaya penyusutan pertahun, 12 bulan : Rp 21.250.000

12 bulan

: Rp 1.770.833

Biaya penyusutan per produksi: biaya penyusutan bulan, 30 hari : Rp 1.770.833

30 hari

: Rp 59.027

2. Biaya penyusutan mesin bubut 2 type mesin c6232ai

Biaya penyusutan pertahun : Harga perolehan

Umur ekonomis

: Rp 38.500.000

4 tahun

: Rp 9.625.000

Biaya penyusutan perbulan: biaya penyusutan tahun 12 bulan, : Rp 9.625.000

12 bulan

: Rp 802.083

Biaya penyusutan produksi: biaya penyusutan bulan 30 hari, : Rp 802.083

30 hari

: Rp 26.736

3. Biaya penyusutan Gerinda Merk Bosch

Biaya penyusutan per tahun : Harga perolehan

Umur ekonomis

: Rp 173.750

4 tahun

: Rp 43.437

Biaya penyusutan perbulan : biaya penyusutan tahun 12 bulan, : Rp 43.437

12 bulan

: Rp 3.619

Biaya penyusutan produksi : biaya penyusutan bulan 30 hari, : Rp 3.619

30 hari

: Rp 120,7

4. Biaya penyusutan gerinda type Makita

Biaya penyusutan per tahun : Harga perolehan

Umur ekonomis

: Rp 660.000

4 tahun

: Rp 165.000

Biaya penyusutan perbulan : biaya penyusutan tahun 12 bulan : Rp 165.000

12 bulan

: Rp 13.750

Biaya penyusutan produksi: biaya penyusutan bulan, 30 hari : Rp 13.750

30 hari

: Rp 458,3

5. Biaya penyusutan gerinda type Hitachi

Biaya penyusutan per tahun : Harga perolehan

Umur ekonomis

: Rp 171.500

4 tahun

: Rp 42.875

Biaya penyusutan per bulan: biaya penyusutan tahun 12 bulan, : Rp42.875

12 bulan

: Rp 3.572

Biaya penyusutan produksi: biaya penyusutan bulan 30 hari, : Rp 3.572

30 hari

: Rp 119.09

6. Biaya penyusutan mesin las merk antceh

Biaya penyusutan per tahun : Harga perolehan

Umur ekonomis

: 7.000.000

4 tahun

: Rp1.750.000

Biaya penyusutan per bulan: Biaya penyusutan tahun 12 bulan, : Rp 1.750.000

12

: Rp 145.833

Biaya penyusutan produksi: Biaya penyusutan bulan 30 hari, : Rp 145.833

30 hari

: Rp 4.861

7. Biaya penyusutan mesin las merk pegiono

Biaya penyusutan per tahun : Harga perolehan

Umur ekonomis

: Rp 12.127.500

4 tahun

: Rp 3.531.875

Biaya penyusutan bulan : biaya penyusutan tahun 12 bulan, : Rp 3.531.875

12

: Rp 294.322

Biaya penyusutan produksi : Biaya penyusutan bulan 30 hari, : Rp 294.322

30 hari

: Rp 9.810

8. Biaya penyusutan mesin las mig 60

Biaya penyusutan per tahun : Harga perolehan

Umur ekonomis

: Rp 4.140.000

4 tahun

: Rp 1.028.500

Biaya penyusutan bulan : Biaya penyusutan per tahun 12 bulan, : Rp 1.028.500

12 bulan

: Rp 85.708

Biaya penyusutan produksi: Biaya penyusutan bulan 30 hari, : Rp 85.708

30 hari

: Rp 2.856

9. Biaya penyusutan mesin las merk techlend

Biaya penyusutan tahun: Harga perolehan

Umur ekonomis

: Rp 3.800.000

4 tahun

: Rp 950.000

Biaya penyusutan bulan: Biaya penyusutan tahun 12 bulan, : Rp 950.000

12 bulan

: Rp 79.166

Biaya penyusutan produksi: Biaya penyusutan bulan 30 hari,: Rp 79.166

30 hari

: Rp 2.638

3. Biaya reparasi dan pemeliharaan pabrik

Biaya reparasi dan pemeliharaan pabrik merupakan biaya overhead pabrik dan harga jasa yang perlu dikeluarkan sebuah perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan mesin produksi. Kendaraan dan alat-alat perusahaan lainnya. Biaya reparasi dan pemeliharaan yang dikeluarkan oleh perusahaan PT.Cahaya Agro Surabaya adalah sebesar Rp 177.208 dalam satu kali produksi.

Tabel 8. Rincian Biaya Listrik Pabrik

Type mesin	Biaya listrik per hari	Lama pengerjaan	Produk yang dihasilkan	Biaya listrik rata- rata	Total listrik yang dibutuhkan satu bulan
Mesin giling plastic 50	Rp 19.230	24 Hari	20 unit	Rp 23.076	Rp 553.824
Mesin giling plastic 100	Rp 19.230	25 Hari	30 unit	Rp 16.025	Rp 400.625
Mesin giling plastic 200	Rp 19.230	27 Hari	40 unit	Rp 12.980	Rp 350.466
Mesin peras santan	Rp 19.230	20 Hari	25 unit	Rp 15.384	Rp 307.680

Sumber: PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya,2021

2. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang timbul akibat adanya fungsi produksi. Berikut adalah bahan baku yang dibutuhkan memproduksi setiap type mesin yang terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 9. Daftar Rincian Type Mesin

Type Mesin	Bahan Baku yang dibutuhkan
Type mesin giling plastic 50	Unp 8, unp 65, unp 5, mur roda gila, pisau giling/ pisau putar, pisau Panjang/ pisau duduk, roda gila 50/30, baut 1/2, plat strip 1, AS 20mm ST41, Pipa bulat 26mm x 3mm, plat hitam 1,2mm 120 x240, plat hitam 2mmx 240, plat hitam 2mm x 8mm 120 x240, slinder 50, pillow UCP 208, Pillow b4 30.
Type mesin giling plastic 100	UNP 8, UNP 65, Mur roda gila, pisau giling/pisau putar, pisau Panjang/pisau duduk, roda gila 300/500, baut 5/8, plat strip 2,5, plat strip 1, AS 20mm ST 41, Serangan (3mm) 122x 244, pillow UCF 210, Pully B4 30.
Type Mesin giling plastic 200	UNP 8, UNP 65, UNP 10, Mur roda gila, pisau giling/pisau putar, pisau Panjang/pisau duduk, roda gila 50/30, baut 5/8, plat strip1, AS 20mm ST41, Plat hitam 1,5mm 120 x 240, sarangan 16(3mm) 122x 244, pillow ucp 213,
Type Mesin peras santan	UBP 6, Suku 5, Bearing UCFL 620577, snap ring R52, baut 8x25mm, baut 6x12mm, pipa bulat 16mm x11mm, pipa 50x5mm, pipa 60x6mm, pipa strip 40 x 3mm, pipa strip 30x6mm, pipa 50x5mm, pipa kotak 20x10 tbl 1mm ss 201, plat hitam 0,6mm x 120x 60, plat hitam 1,5 mm 12 x 240, plat ss 5mm 201 122x 240, plat ss 5mm 201 122x244, plat ss 0,6 201 122 x 244, plat ss 1,2 201 122 x 244, plat ss 6mm 201 122 x 224, plat hitam 15mm 120 x 240, roda 3, mur baut, gear box 50 wpa ratio 20, serangan 10 ss (0,5) 100x200, serangan 5(1,2mm) 122 x240.

Tabel 10. Biaya Produksi Setiap Type Mesin

Keterangan	Total biaya produksi			
	Mesin giling plastic 50	Mesin giling plastic 100	Mesin giling plastic 200	Mesin peras santan
Biaya bahan baku	Rp2.187.152	Rp 2.218.663	Rp2.875.883	Rp2.722.011
Biaya tenaga kerja langsung	Rp5.442.560	Rp 7.060.625	Rp9.150.570	Rp3.389.100
Biaya overhead pabrik	Rp 906.240	Rp 753.254	Rp703.095	Rp600.306

Keterangan	Total biaya produksi			
	Mesin giling <i>plastic</i> 50	Mesin <i>plastic</i> 100	giling <i>plastic</i> 200	Mesin peras santan
Total biaya produksi	Rp 8.536.165	Rp10.032.542	Rp12.729.758	Rp6.771.417

Sumber: PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya, 2021

3. Perhitungan menggunakan Metode *full costing* perhitungan menurut perusahaan PT.Cahaya Agro Teknik Surabaya

Dapat dianalisis bahwa total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi setiap unit mesin memiliki harga pokok produksi yang berbeda-beda untuk memproduksi mesin giling *plastic* 50 adalah sebesar Rp 170.723.300, mesin giling *plastic* 100 sebesar Rp 300.976.260, mesin giling *plastic* 200 sebesar Rp 509.412.520, dan mesin peras santan sebesar Rp 169.424.300

4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut PT.Cahaya Agro Teknik Perhitungan harga pokok produksi menurut PT.Cahaya Agro Teknik

Analisis bahwa perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan PT. Cahaya Agro Teknik untuk type mesin giling *plastic* 50 sebesar Rp 167.179.080 type mesin giling *plastic* 100 sebesar Rp292.960.020 type mesin giling *plastic* 200 sebesar Rp502.093.600 dan type mesin peras santan sebesar Rp161.548.825 dengan menganalisis apabila PT. Cahaya Agro Teknik dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* adalah menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan proses produksi, dari perhitungan harga pokok produksi yang telah di analisis menggunakan metode *fuul costing* sudah mengklasifikasikan semua biaya produksi baik yang bersifat *variable* maupun tetap. Dalam perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan sudah bisa dikatakan baik tetapi dalam pengklasifikasi biaya belum semua di klasifikasikan seperti biaya pemeliharaan pabrik.

5. Hasil Analisis

Perbandingan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan menurut perusahaan PT. Cahaya Agro Teknik adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Perbandingan

Keterangan	Type mesin	Metode full costing	Metode PT.Cahaya Agro Teknik	Selisih
Biaya produksi	Mesin giling <i>plastic</i> 50	Rp8.541.720	Rp8.358.957	Rp 182.763
	Mesin giling <i>plastic</i> 100	Rp10.038.097	Rp9.765.334	Rp 272.7663
	Mesin giling <i>plastic</i> 200	Rp12.735.313	Rp12.552.340	Rp 182.973
	Mesin peras santan	Rp6.776.972	Rp6.461.953	Rp 315.019
Jumlah yang diproduksi	Mesin giling <i>plastic</i> 50	20	20	-
	Mesin giling <i>plastic</i> 100	30	30	-
	Mesin giling <i>plastic</i> 200	40	40	-
	Mesin peras santan	25	25	-

KESIMPULAN

1. PT. Cahaya Agro Teknik belum tepat dalam melakukan pengklasifikasian dan penggolongan biaya ke dalam komponen biaya produksi, dan penggolongan pembebanan biaya yang kurang tepat. Biaya yang seharusnya dikelompokkan kedalam biaya produksi tetapi perusahaan memasukkan ke dalam biaya nonproduksi. Dalam perhitungan harga pokok produksi yang telah dianalisis metode *full costing* pada PT. Cahaya Agro Teknik adalah menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi type mesin giling *plastic* 50 Rp 170.723.300, type mesin giling *plastic* 100 Rp 300.976.260, type giling *plastic* 200 Rp 509.424.300, dan type mesin peras santan sebesar Rp 169.424.300.
2. Perhitungan dengan metode *full costing* dalam perhitungan menghasilkan nilai yang tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut perusahaan, hal ini dikarenakan metode *full costing* memperhitungkan seluruh biaya selama kegiatan produksi baik yang bersifat *variable* maupun biaya tetap.
3. Perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan.

SARAN

Setelah penulis menganalisis antara perhitungan harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan dan perhitungan menggunakan metode *full costing* sebaiknya PT. Cahaya Agro

Teknik maka perhitungan biaya produksinya lebih akurat dan terperinci dibandingkan dengan metode perhitungan menurut perusahaan. Dan dengan metode *full costing* nantinya akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan khususnya anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hernita. (2020). Analisis Varians Terhadap Biaya Produksi Batu Bata di CV.Tujuh Wali Desa Massangkae Kecamatan Kejuara Kabupaten Bone. Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
- Asprilia, N. (2019). Analisis Penerapan Perhitungan Harga Pokok Menggunakan Metode Full Costing Dalam Pencapaian Laba Pada PT.Sumber Rejeki Varia Di Surabaya .Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Rusdiyanto. (2016). Analisis Biaya Produksi Pada Pabrik Selang Air Di PT.Maspion IV Surabaya .Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik.
- Sudarma, A. (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV.Salwa Maubel2. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Suwardjono. (2013). Akuntansi Pengantar. Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada: 6.
- Suwardjono. (2013). Akuntansi Pengantar. Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada: 5.
- Suwarno Gito Saputro, N. d. (2020). Analisis Biaya Produksi Furnitur: Studi Kasus di Mebel Barokah 3, Marga Agung Village, Lampung Selatan. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

